

## **Pemanfaatan Media Sosial Autobase Twitter @Collegemenfess sebagai Pencarian Responden dalam Penelitian Online di Lingkup Perguruan Tinggi**

**Siti Nur Aini<sup>1\*</sup>, Marisa<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Terbuka Tinggi  
email: sitinuraini9912@gmail.com

**Abstract:** *This research aims to determine the use of autobase on Twitter as a research respondent search tool. In this research, a qualitative approach was used using the literature study method. The results of this research show that the use of the autobase system on the @collegemenfess Twitter account really helps students collect their online research data. Autobase can be used without space and time limitations, minimizes research costs and provides direct interaction features between respondents and researchers. However, there is a weakness in the autobase system, namely that there is a buildup of messages and information due to the large number of messages sent at one time, so that the readability of messages by @collegemenfess followers is low. Another weakness of autobase is that researchers do not get respondents according to the required characteristics. In addition, there was an exchange of respondents between researchers.*

**Keywords:** Autobase; online research; respondent; study of literature; twitter.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan autobase pada Twitter sebagai alat pencarian responden suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem autobase pada akun Twitter @collegemenfess sangat membantu mahasiswa mengumpulkan data penelitian onlinenya. Autobase dapat digunakan tanpa batasan ruang dan waktu, meminimalisir biaya penelitian dan tersedia fitur interaksi langsung antara responden dengan peneliti. Meskipun demikian terdapat kelemahan sistem autobase yaitu terjadi penumpukan pesan dan informasi karena banyaknya pesan yang terkirim dalam satu waktu, sehingga keterbacaan pesan oleh followers @collegemenfess rendah. Kelemahan lain dari autobase adalah peneliti tidak mendapatkan responden sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan. Selain itu terjadi tukar menukar responden antar peneliti

**Kata kunci:** Autobase; penelitian online; responden; studi literatur; twitter.

Diterima: 1 Oktober 2023

Disetujui: 22 November 2023

Dipublikasi: 29 Desember 2023



© 2023 FKIP Universitas Terbuka  
This is an open access under the CC-BY license

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan munculnya jaringan internet memudahkan seseorang dalam memperoleh informasi dan melakukan komunikasi yang dapat dilakukan secara online. Salah satu bentuk kemudahan dalam mengakses informasi dan komunikasi yaitu dengan menggunakan media sosial. Dalam Merriam-Webster

(2004), media sosial sebagai bentuk komunikasi elektronik (seperti situs web untuk jejaring sosial dan mikroblog) dimana para penggunanya menciptakan komunitas online untuk berbagi informasi, ide, pesan pribadi dan konten lainnya.

Hasil riset dari Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII, 2022), menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia terkoneksi dengan internet periode 2021 – 2022 sebanyak 210.026.769 jiwa dari total populasi 272.682.600. Internet digunakan untuk mengakses media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Whasapp*, *Youtube* dan lain-lain. Pengakses media sosial terbesar berasal dari kalangan usia 19 – 34 tahun dengan tingkat penetrasi internet sebesar 98,64%.

Penelitian yang dilakukan oleh Norhailawati *et al.*, (2019), menunjukkan bahwa situs jejaring sosial memainkan peran penting dalam dunia pendidikan. Hasil survei terhadap responden mahasiswa mengenai pengaruh situs jejaring sosial terhadap pendidikan, sebanyak 92,5% responden menyatakan bahwa situs jejaring sosial memberikan manfaat bagi pendidikan mereka.

Manfaat media sosial terhadap pendidikan diantaranya adalah secara signifikan memangkas besarnya biaya pendidikan yang besar, terhubungnya siswa, guru, orang tua dan pemangku kepentingan dengan membentuk komunitas pendidikan yang lebih terbuka, membangun toleransi dan memahami keanekaragaman, meningkatkan semangat belajar karena hasrat dan minat siswa terpenuhi (Gurcan, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Tayseer *et al.*, (2014.), menunjukkan 81% responden menggunakan media sosial untuk meningkatkan kinerja akademik, sebagai tempat untuk debat dan melakukan diskusi. Selanjutnya studi tersebut juga menunjukkan bahwa 72% responden menyatakan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai kelompok belajar akademik. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa penggunaan media sosial *Twitter* mampu mengorganisir kelompok belajar dan pengguna dapat lebih nyaman untuk mengajukan pertanyaan tanpa rasa malu.

Whitting & William (2013), menyatakan bahwa terdapat 10 indikator yang menunjukkan motif pengguna media sosial, yaitu “sebagai interaksi sosial, pencarian informasi, mengisi waktu, untuk hiburan, relaksasi, mengekspresikan pendapat, sebagai perangkat berkomunikasi, karena perangkat yang menyenangkan, dapat saling membagikan informasi dan pengetahuan tentang orang lain.” Bagi mahasiswa, motif menggunakan *Twitter* digunakan sebagai tempat untuk mencari dan membagikan informasi dan pengetahuan serta untuk mengekspresikan pendapat seputar perkuliahan.

Terdapat banyak jenis media sosial yang dapat diakses secara bebas baik melalui perangkat komputer dan perangkat mobile seperti *smartphone* di antaranya yaitu *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Whatsapp*, *Telegram*, *Youtube* dan lain sebagainya. *Twitter* merupakan salah satu media sosial yang kini banyak digunakan untuk membantu penyebaran informasi secara cepat serta memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antar penggunanya untuk saling berinteraksi (Putra, 2015). Dalam penyebaran informasi tersebut terdapat sebuah sistem berupa *autobase* atau *automatic fanbase* yaitu berupa akun *Twitter* yang memungkinkan *followernya* untuk mengirimkan pesan secara anonim melalui fitur *direct messages* (Agoestin, 2019).

Akun *autobase* yang terdapat di *Twitter* memiliki topik pembahasan tertentu, baik seputar kuliner, kecantikan, selebriti atau artis, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Sebagai salah satu akun *autobase* adalah @collegemenfess yang merupakan akun dengan topik seputar dunia perkuliahan. Akun @collegemenfess menjadi tempat berbagi

informasi mengenai jurusan, beasiswa, kegiatan kemahasiswaan, tugas kuliah dan sebagainya. Pengguna dapat saling berinteraksi dengan pengguna lain yang mungkin tidak saling mengenal. Sehingga pengguna dapat mempertahankan anonimitasnya dalam berbagi informasi (Alyusi, 2016: 32).

Motif *social interaction* merupakan peringkat tertinggi dalam pemanfaatan penggunaan media sosial *Twitter* pada akun *autobase @collegemenfess*. Penggunaanya diperuntukkan sebagai tempat untuk membuka topik diskusi, saling bertukar tanggapan melalui kolom komentar di setiap pesan atau *tweet* yang terposting di *@collegemenfess* (Agoestin, 2019).

Manfaat lain yang didapatkan oleh *followers* dari akun *autobase @collegemenfess* adalah jangkauan informasi yang didapatkan lebih luas dan beragam sehingga dapat memperluas wawasan dan jejaring. Manfaat dari sisi penggunaan *autobase* berupa pengiriman pesan atau *tweet* secara anonim sehingga kerahasiaan dari pengirim pesan terjaga (Putriningtias, 2023).

Dalam penggunaan sistem *autobase*, kemampuan pengguna dalam mencari dan menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan sangat diperlukan. Penelitian yang dilakukan oleh Syafitri *et al.*, (2020), diperoleh bukti bahwa sebanyak 64,3% dari responden yang merupakan *followers* akun *autobase @collegemenfess* sudah mengetahui sistem kerja dari *automenfess* melalui akun *@collegemenfess*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa alasan terbesar untuk mengikuti akun *@collegemenfess* adalah untuk mencari informasi dan menambah wawasan. Hasil lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa 91,4% pengguna mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang diinginkannya dari akun *@collegemenfess*.

Sebagai sumber dalam mencari informasi, akun *@collegemenfess* dapat berperan dalam pencarian responden untuk penelitian di lingkup perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen memiliki peran dalam memecahkan berbagai permasalahan di tengah masyarakat dengan metode keilmuan yang telah dimiliki (Yuliawati, 2012). Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini penelitian yang dilakukan secara online banyak dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi, baik penelitian yang digunakan sebagai pemenuhan tugas perkuliahan maupun penelitian yang dilakukan secara mandiri.

Penelitian online merupakan penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi instrumen survei online, seperti Google Form, Microsoft Forms SurveyMonkey.com, Quesstionpro.com dan lain sebagainya. Mahasiswa memanfaatkan fasilitas dari Google dalam pembuatan kuisisioner untuk penelitian online mereka. Google Formulir atau biasa dikenal dengan Google Form merupakan salah satu fitur dari Google yang diperuntukkan dalam pembuatan survei atau formulir secara online (Sudaryo, 2019:1)

Penelitian yang dilakukan secara online dapat dilakukan dengan menggunakan kuisisioner elektronik atau web yang digunakan sebagai wadah pengumpulan data dari responden online. Responden online yang mengisi kuisisioner tersebut dapat berasal dari mana saja sehingga tidak dibatasi oleh ruang maupun waktu (Sarwono, 2012:4). Responden dapat menjawab survei atau kuisisioner sepanjang mereka terhubung dengan internet. Peneliti dapat memanfaatkan akun *autobase @collegemenfess* sebagai media dalam pencarian responden dari penelitian online yang akan digunakan.

Dari fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

pemanfaatan *autobase @collegemenfess* oleh mahasiswa sebagai alat pengumpul data, yaitu mencari dan menyebarkan kuisioner kepada responden dalam suatu penelitian online.

## METODE

Studi literatur digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Sumber kajian berasal dari jurnal ilmiah, buku teks, artikel, dan website. Sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dari penelitian (Melfianora, 2019)..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

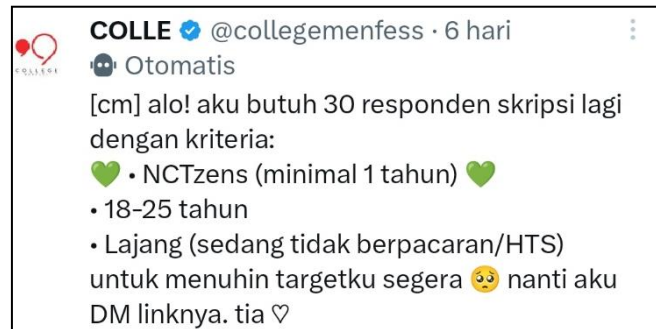
Berdasarkan berbagai literatur diperoleh data bahwa pemanfaatan fitur *autobase @collegemenfess* oleh mahasiswa sebagai media dalam pencarian responden untuk penelitian online dapat dilihat dari cara mengirimkan pesan berupa *direct message (DM)* kepada akun *@collegemenfess* dengan membubuhkan tagar yang telah diatur oleh *autobase*. Untuk dapat mengirimkan pesan atau *menfess* melalui akun *@collegemenfess* harus terlebih dahulu *ter-followback* oleh akun *@collegemenfess* dengan isi pesan diberikan tagar atau tanda berupa kata “[cm]”. Gambar 1 menunjukkan ketentuan dalam pengiriman pesan melalui *autobase @collegemenfess*.



Gambar 1. Cara mengirimkan pesan atau *menfess* melalui *autobase @collegemenfess*

Pesan yang telah dikirimkan melalui *direct message (DM)* akun *@collegemenfess* akan muncul pada laman *timeline* atau beranda akun *@collegemenfess* sebagai pesan atau *tweet* anonim. Ketika mengirimkan pesan untuk pencarian responden penelitian online, peneliti dapat menuliskan kriteria responden yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta dapat menyisipkan gambar yang berhubungan dengan penelitian atau hanya sekedar

untuk mencari perhatian dari *followers* akun *@collegemenfess* agar dapat terbaca dengan baik dan jelas. Gambar 2 berikut merupakan tampilan pesan yang akan muncul pada *timeline* akun *@collegemenfess*.



Gambar 2. Tampilan pesan dari *direct message* yang akan terlihat pada *timeline* akun *@collegemenfess*

Gambar 3 menunjukkan komentar dari *followers* akun *@collegemenfess* yang memiliki kesesuaian dengan kriteria penelitian dan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian online dapat memberikan balasan atau *reply* pada *menfess* tersebut. Dalam penelitian online melalui *autobase @collegemenfess*, peneliti dengan responden penelitian dapat saling berinteraksi melalui kolom *reply*, dan responden dapat memberikan masukan atau pesan secara langsung kepada peneliti melalui fitur tersebut. Penelitian Syafitri *et al.*, (2020), menunjukkan bahwa 64% responden mengetahui bagaimana sistem kerja dari *automenfess* pada akun *@collegemenfess*.



Gambar 3. Balasan atau *reply* dari *followers* akun *@collegemenfess* yang bersedia untuk menjadi responden penelitian online

Pengiriman pesan melalui *autobase @collegemenfess* ini memudahkan peneliti dalam mencari responden untuk penelitian online secara cepat karena jumlah pengikut dari akun *@collegemenfess* yang banyak dan beragam, selama kriteria responden yang diperlukan dalam pengisian kuisioner telah sesuai dengan yang dibutuhkan. Selain itu



pencarian responden melalui *autobase @collegemenfess* dapat memangkas biaya penelitian yang besar karena penggunaan *autobase Twitter* tidak dipungut biaya. Bila peneliti maupun responden sudah *difollowback* oleh akun *autobase*, pengguna dapat mengirimkan pesan kapan saja dan dimana saja tanpa adanya batasan ruang maupun waktu selama terhubung dengan jaringan internet.

Pemanfaatan *autobase @collegemenfess* sebagai alat pencarian responden dalam penelitian online ini, pengguna masih terkendala yang disebabkan oleh sistem *autobase* itu sendiri. Akun *autobase* yang bersifat umum dengan pengguna dapat mengirimkan pesan atau *menfess* melalui *autobase* kapan saja, tidak jarang menyebabkan pesan yang terkirim akan menumpuk sehingga *followers* dari akun *@collegemenfess* mungkin akan melewatkan pesan yang dikirimkan jika tidak menggunakan fitur pencarian yang terdapat di beranda *autobase @collegemenfess*.

Kegiatan pencarian responden melalui akun *autobase @collegemenfess* dalam penelitian online tidak jarang membuat penelitian yang dilakukan menghasilkan jawaban yang kurang memuaskan karena adanya fenomena saling bertukar responden penelitian online antar mahasiswa. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian responden yang mengisi kuisisioner dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem *autobase* pada akun *Twitter @collegemenfess* oleh penggunaan sistem *autobase* tersebut dalam penyebaran kuisisioner dan pencarian responden penelitian online menjadi lebih mudah karena tidak ada batasan ruang dan waktu, meminimalisir biaya penelitian serta antara responden dengan peneliti dapat saling berinteraksi secara langsung melalui kolom *reply*.

Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan adanya kelemahan dalam penggunaan sistem *autobase* yaitu keterbacaan pesan oleh *followers* akun *@collegemenfess* rendah karena sistem *autobase* yang dapat mengirimkan pesan dalam satu waktu, sehingga pesan yang terkirim menumpuk. Penelitian juga menunjukkan adanya ketidaksesuaian responden yang mengisi kuisisioner dengan kriteria yang dibutuhkan yang disebabkan kegiatan saling tukar reponden antar peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoestin, M. A. (2019) Motif followers dalam mengakses *@collegemenfess* di media sosial *Twitter*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Alyusi, Shiefti Dyah. (2016). *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- APJII. (2022). *Profil Internet Indonesia 2022*. *Apji.or.Od, June*, 10. [apji.or.id](http://apji.or.id)
- Gurcan, H. I. (2015). *Contribution of Social Media to the Students' Academic Development*. *International Journal of Information and Education Technology*, 5(12), 965–968. <https://doi.org/10.7763/ijiet.2015.v5.647>
- Melfianora. (2019). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*. *Open Science Framework*, 1–3.

- Merriam-Webster. (2004). Social media. In Merriam-Webster.com dictionary. Retrieved May 25, 2023, from <https://www.merriam-webster.com/dictionary/social%20media>
- Norhailawati, M., Handayani, L., Kalsum, H. U., Saringat, Z., Aidahani, A., Bakri, S. H., & Prahmana, R. C. I. (2019). The power of social networking sites: Student involvement toward education. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(3), 549–556. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.20352>
- Putra, Y. M. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tugas Akhir ( Survei Terhadap Followers @ Ta \_ Feb ) the Effect of Social Media Twitter Usage To Fulfillment of Information Needs of Final Assignment ( Survey To Followers of. *E-Proceeding of Management*, 2(1), 148–155.
- Putriningtias, A. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Twitter Autobase@ Collegemenfess Sebagai Media Informasi Perkuliahan Pada Followers* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Sarwono, J. (2014). *Metode Riset Online: Teori, Praktik, dan Pembuatan Aplikasi*. Elex Media Komputindo.
- Syafitri, K. N., Rullyana, G., & Ardiansah, A. (2020). autobase@collegemenfess, A Twitter Account Used as Information Retrieval Tool. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 8(2), 161–172. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i2a6>
- Tayseer, M., Zoghieb, F., Alcheikh, I., & Awadallah, M. N. S. (n.d.). *Social Network: Academic and Social Impact on College Students*.
- Yuliawati, S. (Sri). (2012). Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya*, 218712. <https://www.neliti.com/publications/218712/>
- Whitting, Anita & William, David. (2013). “Why People Use Social Media: A Uses and Gratifications Approach”. *Qualitative Market Research: An International Journal* 16 (4). 362-369.
- Yoyo Sudaryo, S. E., MM, A., Efi, N. A. S., R Adam Medidjati, S. E., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Penerbit Andi.